

Statistik Daerah Kecamatan Beo 2012



STATISTIK DAERAH
Kecamatan Beo

<https://talaudkab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2012** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud

Hiersfeld Manullang, S.Si, M.Si
NIP. 19660410 1988 02 1 001

Statistik Daerah Kecamatan Beo 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104.040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://talaudkab.bps.go.id>

Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian</i>	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Bersih</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Pariwisata</i>	12
13.	<i>Transportasi dan Komunikasi</i>	13
14.	<i>Perdagangan</i>	14

Kecamatan Beo sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Beo Selatan, Kecamatan Beo Utara dan Kecamatan Rainis di sebelah selatan, utara dan timur. Sementara di sebelah barat Kecamatan Beo dibatasi oleh Laut Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Beo sebesar 5,67 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

** Tahukah Anda

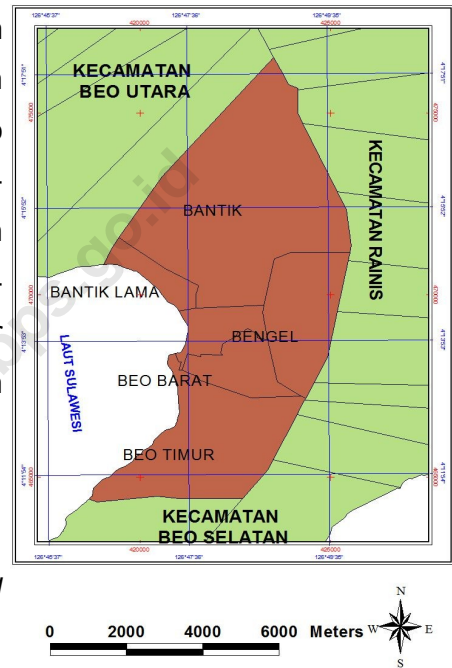
Terdapat dua desa di Kecamatan Beo yang tidak memiliki garis pantai

Rata-rata wilayah Kecamatan Beo berada pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut.

Di Kecamatan Beo terdapat 6 sungai dan anak sungai. Sebagian sungai-sungai tersebut digunakan sebagai bahan baku air minum oleh PDAM Kepulauan Talaud.

Dengan jarak 34 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 45 menit.

Kecamatan Beo



Statistik Geografi Kecamatan Beo

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	70,92
Jarak ke Kabupaten	Km	34
Jumlah Sungai	Buah	6

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo

Wilayah Administrasi	2010	2011
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	23	23

Sejak tahun 1965 hingga tahun 2011, Kecamatan Beo telah dipimpin oleh 22 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Saat ini Kecamatan Beo dipimpin oleh M.F. Pangedaheng, S.Pd., M.Pd.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo

Golongan	2010	2011
I	0	0
II	8	8
III	7	6
IV	0	1

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 15 orang, Kecamatan Beo harus membawahi 3 desa dan 3 kelurahan dengan total 23 lingkungan.

Kategori desa di kecamatan Beo terdiri dari 2 desa swadaya dan 4 desa swakarya.

**** Tahukah Anda**

Kecamatan Beo merupakan salah satu kecamatan tertua di Kepulauan Talaud

Jumlah penduduk Beo pada tahun 2011 sebesar 5.278 jiwa. Dengan luas wilayah 70,92 km², maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo ditempati oleh 74 jiwa penduduk.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2011 sex ratio sebesar 105,45, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Dari piramida penduduk tahun 2011, dapat terlihat bahwa komposisi penduduk beo relatif seimbang antar kelompok umur. Akan tetapi pada kelompok umur 35 tahun ke atas mulai menyusut. Selain itu, terjadi peningkatan penduduk usia 15 tahun ke atas menjadi 74,91 persen.

Indikator Kependudukan Kecamatan Beo

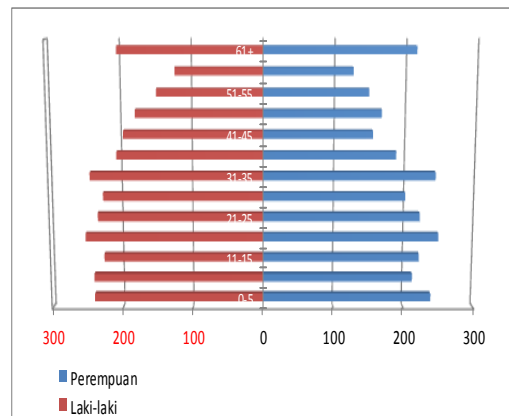
Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.226	5.278
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	73,69	74,42
Sex Ratio (L/P) (%)	103,90	105,45

% Penduduk menurut kelompok umur

0-14 thn	26,71	26,09
15 thn keatas	74,29	74,91

Sumber: Beo Dalam Angka

Piramida Penduduk Kecamatan Beo 2011



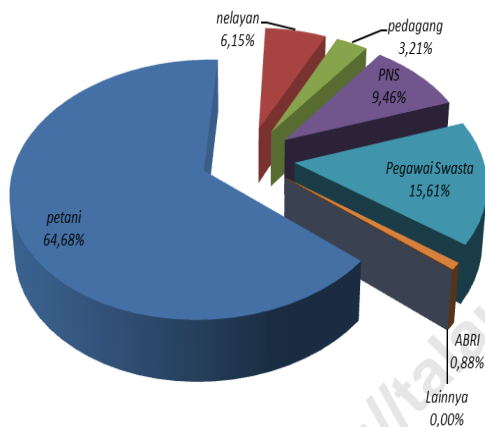
Sumber : Beo Dalam Angka 2011

4

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo

Uraian	2010	2011
Usia Kerja	3.830	3.901
Bukan Usia Kerja	1.396	1.377

Sumber : Beo Dalam angka 2012

Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo, sebesar 3.901 orang adalah penduduk usia kerja.

Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Kecamatan Beo sebesar 3.055 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Petani sebanyak 1.976 orang, Nelayan 188 orang, Pedagang 98 orang, PNS 289 orang, Swasta 477 orang.

Dengan adanya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 3.055 orang, berarti terdapat 78,31 persen penduduk usia kerja yang mempunyai pekerjaan.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Beo untuk tahun 2011 seorang guru rata-rata mengajar 11 murid, SLTP rata-rata seorang guru mengajar 8 murid, dan SLTA rata-rata 12 sampai 13 murid diajar seorang guru.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo mencapai 19 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 19 murid per kelas. Sementara pada level SMA, satu ruang kelas rata-rata berisi 26 murid.

Saat ini, bagi penduduk Kecamatan Beo sudah dapat menikmati pendidikan tinggi tanpa perlu keluar wilayah kecamatan ataupun kabupaten. Karena sudah terdapat kampus CCT (*Community College Talaud*) di Kecamatan Beo.

Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Beo

Tingkat	Uraian	2010	2011
SD	Ruang Kelas	30	30
	Guru	41	52
	Murid	606	578
	Rasio Murid Guru	14,78	11,12
SMP	Ruang Kelas	15	18
	Guru	47	41
	Murid	384	342
	Rasio Murid Guru	8,17	8,34
SMA	Ruang Kelas	24	24
	Guru	50	49
	Murid	670	626
	Rasio Murid Guru	13,40	12,78

sumber : Beo dalam Angka 2012

6

Kesehatan

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena

Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo

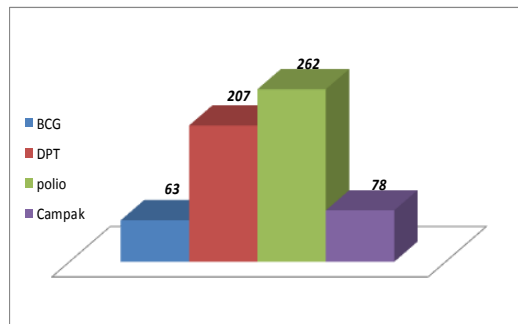
Uraian	2010	2011
Rumah sakit	0	0
Puskesmas Umum	1	1
PUSTU/Keliling	1	1
Posyandu	9	9
Apotek	0	0
Toko Obat	4	4

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	3	3
Dokter Gigi	0	0
Apoteker	0	0
Sarjana Kesehatan	1	1
Tenaga Paramedis	20	20
Tenaga Non Medis	2	2

sumber : Beo dalam Angka 2012

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Beo



apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Beo terdapat di setiap desa, masing-masing 1 unit Posyandu. Bahkan di Desa Beo Barat terdapat 4 posyandu.

Dari fasilitas yang ada di Beo maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Beo hingga tahun 2011 Sudah relatif memadai, ada 3 dokter umum dengan 20 tenaga medis

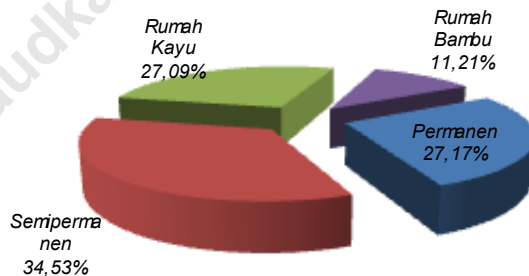
Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk Tahun 2010 BCG: 63, DPT: 207, Polio: 262, dan Campak: 78.

Perumahan adalah Kebutuhan **Statistik Perumahan Kecamatan Beo** yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Uraian	2010	2011
Permanen	332	332
Semipermanen	422	422
Rumah Kayu	331	331
Rumah Bambu	137	137

Sumber : Beo Dalam Angka 2012

Persentase Perumahan menurut jenisnya



Kondisi perumahan di Kecamatan Beo ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 422 unit atau 34,53 persen, rumah permanen 332 unit atau 27,17 persen, rumah kayu 331 unit atau 27,09 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 137 unit atau 11,21 persen dari rumah yang ada di Beo.

Besarnya jumlah rumah bambu di Kecamatan Beo disebabkan karena siswa sma yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu.

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

**Statistik Pertanian dan Perkebunan
Kecamatan Beo**

Uraian	2010	2011
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	159	152
Produksi (ton)	1.113	1.064
Produktifitas (ton/ha)	7,00	7,00
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	111	110
Produksi (ton)	333	330
Produktifitas (ton/ha)	3,00	3,00
Jagung		
Luas Panen (ha)	8	15
Produksi (ton)	31	50
Produktifitas (ton/ha)	3,88	3,33
Sayur-sayuran		
Luas Panen (ha)	49	48
Produksi (ton)	70	65,8
Produktifitas (ton/ha)	1,43	1,37
Kelapa		
Luas Panen (ha)	858	858
Produksi (ton)	585	583
Produktifitas (ton/ha)	0,68	0,68
Pala		
Luas Panen (ha)	350	350
Produksi (ton)	48	46
Produktifitas (ton/ha)	0,14	0,13

Sumber : Beo dalam Angka 2012

tanaman Pala dan yang terakhir adalah tanaman Cengkeh.

Tanaman bahan makanan di Kecamatan Beo mengalami penurunan baik dari sisi produksi maupun produktifitas. Selain jagung, tanaman bahan makanan yang ditanam di Kecamatan Beo mengalami penurunan produksi. Peningkatan produksi Jagun disebabkan meningkatnya luas tanam yang mencapai hampir 100 persen. Namun peningkatan luas tanam ini tidak diikuti oleh peningkatan produktifitas.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman dan banyaknya pohon tanaman perkebunan adalah tanaman Kelapa, berikutnya adalah

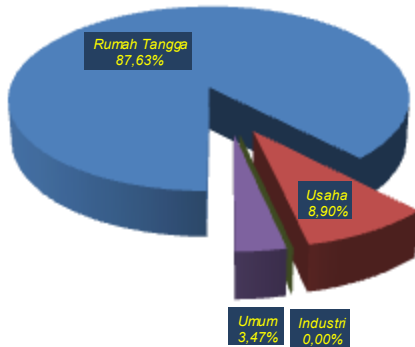
Peternakan adalah sekumpulan **Statistik Peternakan Kecamatan Beo** hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll.

Jenis Ternak	2010	2011
Sapi potong	117	110
Kambing	162	155
Babi	743	548
Ayam Kampung	2.230	2.093
Itik	312	331

Di Beo populasi ternak terbesar tahun 2011 adalah ayam kampung sebanyak 2.093 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 548 ekor, itik 331 ekor, kambing 155 ekor dan sapi potong sebanyak 110 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

*** **Tahukah Anda**

Jumlah Sapi terbanyak terdapat di Desa Beo Barat

Pelanggan PLN Kecamatan Beo**Jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo**

Jenis Pelanggan	2010	2011
Tempat Tinggal	374	374
Hotel/ Objek Wisata	-	-
Badan Sosial/ RS/ Tempat Ibadah	11	11
Sarana Umum	1	1
Toko/Industri	5	5
Lain-lain	0	0

Sumber : Beo dalam Angka 2012

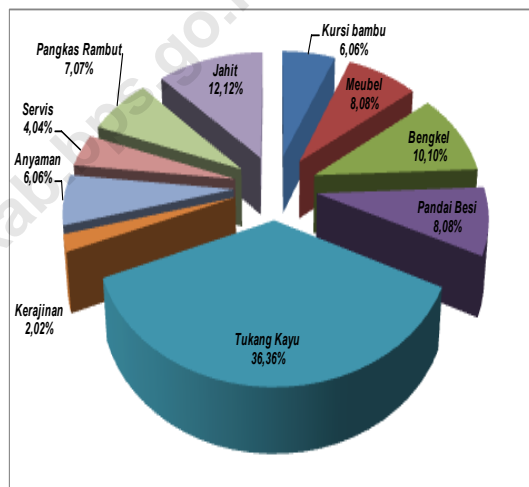
Untuk Kecamatan Beo kebutuhan tenaga listrik sebagian besar adalah sektor rumah tangga berjumlah 935 pelanggan (87,63 persen), sektor usaha berjumlah 95 pelanggan (8,90 persen), dan sektor umum berjumlah 37 pelanggan (3,47 persen).

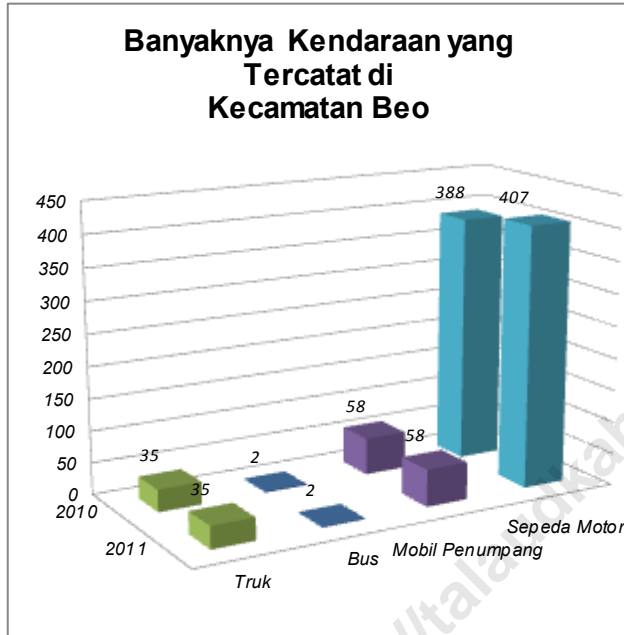
Jumlah pelanggan aktif air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2011 berjumlah sama dengan pelanggan pada tahun 2010. pada tahun 2011 nilai air yang di distribusikan bernilai Rp 88.871.635.

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 36,36 persen diikuti dengan penjahit sebesar 12,12 persen, dan bengkel 10,10 persen.

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Kecamatan Beo





Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Beo pada tahun 2011 secara umum tidak banyak mengalami perubahan. Namun di kelompok sepeda motor terjadi peningkatan mencapai 5 persen di banding tahun 2010 lalu. Hal ini menunjukkan perubahan preferensi masyarakat.

Hal yang cukup disayangkan adalah tidak tersediannya data tentang sarana transportasi laut/ sungai di kecamatan Beo.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi

perdagangan. Beo sendiri memiliki 2 pasar permanen yang menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Karakelang bagian Utara. Dengan adanya 48 toko, 86 kios/warung dan 19 rumah makan, memang tidak mengherankan jika masyarakat sekitar kecamatan Beo lebih memilih untuk bertransaksi jual beli di dalam Kecamatan Beo.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Beo menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2011 ; Beras/kg.Rp 11.000, Ikan asin/kg; Rp.36.000; Minyak Kelapa Rp 9.000; Gula Pasir Rp 12.000; dan Garam Rp.1.000.

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo

Sarana Perdagangan	2010	2011
Pasar (dengan Bangunan)	2	2
Toko	48	48
Warung/kios	92	86
Restoran/Rumah makan	20	19

Sumber : Beo dalam Angka 2012



LAMPIRAN

<https://talaudkab.go.id>

**Tabel 2.1. Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/
Lingkungan di Kecamatan Beo, 2011**

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	Kelurahan	Swakarya	4
2. Bantik	Desa	Swadaya	4
3. Bantik Lama	Desa	Swadaya	3
4. Beo Barat	Kelurahan	Swakarya	5
5. Beo Timur	Kelurahan	Swakarya	4
6. Bengel	Desa	Swakarya	3
Jumlah			23

Sumber : Beo Dalam Angka 2012

Tabel 3.1. Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo, 2011

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadatan (Jiwa/Km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	910	19,14	47,54
2. Bantik	1.002	21,34	46,95
3. Bantik Lama	417	2,3	181,3
4. Beo Barat	1.556	9,82	158,45
5. Beo Timur	1.098	11,82	92,89
6. Bengel	295	6,5	45,38
Jumlah	5.278	70,92	74,42

Sumber : Beo Dalam Angka 2012

Tabel 3.2. Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo, 2011

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	481	429	910	1,12
2. Bantik	518	484	1.002	1,07
3. Bantik Lama	218	199	417	1,10
4. Beo Barat	790	766	1.556	1,03
5. Beo Timur	552	546	1.098	1,01
6. Bengel	150	145	295	1,03
Jumlah	2.709	2.569	5.278	1,05

Sumber: Beo Dalam Angka, 2012

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2011

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
0 – 5	240	239	479
6-10	240	212	452
11-15	225	221	446
16-20	251	248	499
21-25	233	221	454
26-30	225	200	425
31-35	243	242	485
36-40	205	186	391
41-45	195	153	348
46-50	178	165	343
51-55	148	147	295
56-60	122	125	247
61+	202	212	414
Jumlah	2.707	2.571	5.278

Sumber: Beo Dalam Angka, 2012

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo, Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	TNI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Beo	349	61	49	65	144	4	672
2. Bantik	453	15	-	10	18	-	496
3. Bantik Lama	80	65	6	10	3	-	164
4. Beo Barat	750	32	23	105	240	14	1.164
5. Beo Timur	150	15	20	96	72	9	362
6. Bengel	194	-	-	3	-	-	197
Jumlah	1.976	188	98	289	477	27	3.055

Sumber : Beo Dalam Angka 2011

Tabel 6.1 Hasil Imunisasi di Kecamatan Beo Tahun 2011

Desa/Kelurahan	BCG	DPT	Polio	Campak
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	18	18	18	19
2. Bantik	17	16	16	16
3. Bantik Lama	11	11	11	10
4. Beo Barat	32	33	33	31
5. Beo Timur	25	25	25	25
6. Bengel	10	9	9	9
Jumlah	113	112	112	110

Sumber : Beo Dalam Angka 2011

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2011

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	300	30	18	29	206
2. Bantik	420	35	13	14	51
3. Bantik Lama	308	45	11	19	42
4. Beo Barat	450	86	64	62	260
5. Beo Timur	415	99	9	38	163
6. Bengel	200	36	2	-	21
Jumlah	2.093	331	117	162	743

Sumber : Beo Dalam Angka 2011

Tabel 11.1. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2011

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	1	1	2	1	6
2. Bantik	3	1	-	2	6
3. Bantik Lama	-	-	-	1	18
4. Beo Barat	-	4	4	2	6
5. Beo Timur	2	2	4	2	-
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	6	8	10	8	36

Sumber : Beo Dalam Angka 2011

**Tabel 11.1. Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah
Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2011**

Lanjutan

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas	Jahit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	-	2	2	3
2. Bantik	2	6	-	-	2
3. Bantik Lama	-	-	-	-	1
4. Beo Barat	-	-	1	4	3
5. Beo Timur	-	-	1	1	3
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	2	6	4	7	12

Sumber : Beo Dalam Angka 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

**Tabel 12.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Kecamatan
Beo Tahun 2011**

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (ons)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Februari	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Maret	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
April	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Mei	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Juni	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Juli	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Agustus	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
September	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Oktober	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
November	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Desember	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000
Rata-Rata	11.000	36.000	9.000	12.000	1.000	6.000

Sumber : Beo Dalam Angka 2011